

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Media berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi banyak kebutuhan dan aktivitas, yang secara inheren menyederhanakan pengalaman bagi penggunaannya (Ardan, 2021). Media massa berfungsi sebagai instrumen komunikasi untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Massa mengacu pada jumlah individu yang dapat dijangkau oleh suatu media. Media massa mencakup beberapa format, termasuk surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet (News L., 2023). Kartini (2020) mendefinisikan framing sebagai proses penyajian suatu peristiwa, yaitu bagaimana media massa menggunakan perspektif tertentu saat menyeleksi isu dan menyusun berita.

Penelitian ini memilih dua media, iNews Semarang dan [Jateng.nu.or.id](http://jateng.nu.or.id), karena sudut pandang pembingkaiannya yang berbeda; iNews Semarang lebih menekankan pada aspek kriminalitas dan konsekuensi negatif dari tindakan kekerasan. Sementara itu, [Jateng.nu.or.id](http://jateng.nu.or.id) lebih mengedepankan penekanan pada himbauan polisi untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Insiden-insiden yang berkaitan dengan kreak, yang sering dikenal sebagai premanisme atau klitih, sering kali meresahkan masyarakat Indonesia, terutama di Semarang, dan sering kali mengakibatkan korban jiwa. Insiden-insiden yang terjadi akhir-akhir ini mengenai kreak, yang sering dikenal dengan sebutan preman atau klitih, semakin meresahkan masyarakat Indonesia, khususnya di Semarang, dan tidak jarang menimbulkan korban jiwa.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran mengenai konstruksi realitas sosial oleh media massa, media online, berita, dan pembingkaiannya. Penelitian ini menggunakan model framing Robert Entman, yang meliputi definisi masalah, identifikasi sumber masalah, pengambilan keputusan moral, dan penekanan solusi. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Paradigma konstruksionis menyatakan bahwa realitas

adalah produk konstruksi sosial dan memiliki aspek relatif. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis framing.

Penelitian ini berfokus pada pemberitaan kreak Semarang di media internet iNews Semarang dan jateng.nu.or.id pada periode 24 September - 2 Oktober 2024 yang meliputi lima berita. Data yang digunakan terdiri dari artikel berita dan informasi yang bersumber dari platform media daring iNews Semarang dan jateng.nu.or.id. Menggunakan metodologi pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memastikan keaslian data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media massa iNews.id dan jateng.nu.or.id dalam menyajikan sebuah pemberitaan mengenai masalah geng motor di Semarang.

5.2 Saran

Dengan perkembangan proses cara media untuk mendapatkan sebuah berita memang dapat membawa dampak positif baik bagi media maupun khalayak. Tetapi tidak dapat kita pungkiri dapat membawa dampak negatif setiap perkembangan teknologi. Media sangat mudah mempengaruhi khalayak. Namun saat ingin mempublikasikan ke dalam media kita harus berhati-hati agar tidak menimbulkan dampak yang negatif. Peneliti berharap agar media iNews Semarang dan jateng.nu.or.id dapat tetap mempertahankan cara penyajian fakta-fakta dari suatu peristiwa yang benar-benar terjadi secara lengkap.

a. Saran Teoritis

Peneliti menggunakan dua sudut pandang media yang melakukan penerbitan sebuah berita dengan jumlah yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk lebih dalam lagi mengkaji teori analisis framing dalam perbandingan antara kedua portal berita dengan tujuan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik.

b. Saran Praktis

Dalam penelitian ini, pembedaan berita menggunakan model Robert N. Entman. Masyarakat akan lebih paham terhadap bagaimana cara menganalisis framing sebuah berita dengan menarik. Selain itu, masyarakat disarankan untuk memilih model framing yang mudah dipahami saat ingin melakukan penelitian.

